

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan subjek yang sangat penting di dalam sistem pendidikan di seluruh negara di dunia ini. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai keberhasilan dalam belajar matematika, diantaranya bagaimana untuk menumbuhkan motivasi belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar peserta didik agar berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Tujuan pembelajaran matematika dalam KTSP yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>1</sup>

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melaksanakan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematis.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan hasilnya.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lainnya untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Tujuan yang ideal tersebut pada kenyataannya tidak mudah dicapai oleh sekolah. Sebagai gambaran berdasarkan hasil observasi di MTs Uswatun Hasanah, kesulitan peserta didik akan pembahasan penyajian himpunan dengan diagram Venn dikarenakan beberapa hal. Pertama, ketidakfahaman peserta didik tentang maksud dari pengertian himpunan secara benar, sehingga perlu penjelasan secara konkrit dan lebih mendetail. Kedua, kesulitan dalam membedakan antara anggota himpunan dan bukan anggota

---

<sup>1</sup> Depdiknas. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Matematika untuk SMP*, (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2006), hlm. 346.

himpunan, karena itu perlu diberikan contoh-contoh himpunan dengan menghubungkan dunia nyata yang ada di sekitar. Ketiga, kesulitan dalam mengkomunikasikan atau mempresentasikan macam-macam himpunan baik melalui gagasan maupun tanggapan, sehingga perlu dilaksanakan pembelajaran dalam setting kelompok kecil, peserta didik diajak untuk dapat menerangkan kepada peserta didik lain, sehingga mereka dapat mengeluarkan ide-ide yang ada di pikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut. Kesulitan-kesulitan diatas tidak lepas dari kurangnya motivasi belajar peserta didik, sebagaimana dikemukakan Ibu Soimatun, S. Pd. selaku guru matematika kelas VII MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang.

Masalah-masalah tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran, yaitu guru menjadi pusat pembelajaran sehingga proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah. Dalam pembelajaran, aktivitas peserta didik lebih banyak pada kegiatan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat. Proses belajar mengajar masih cenderung *teacher centered* dibandingkan *student centered*. Hal inilah yang mengakibatkan pola belajar peserta didik cenderung menghafal, serta kemampuan berpikir dan daya analisis peserta didik kurang berkembang. Dengan proses pembelajaran yang seperti itu, peserta didik menjadi pasif, peserta didik merasa kurang tertarik dan cepat bosan terhadap pembelajaran matematika sehingga motivasi belajar peserta didik kurang. Di benaknya, tergambar rumus-rumus yang sulit dihafal dan dimengerti. Matematika sering dipahami sebagai sesuatu yang mutlak, seolah-olah tak ada kemungkinan cara dan jawaban lain yang berbeda-beda.<sup>2</sup>

Dari permasalahan tersebut, maka dalam proses pembelajaran peneliti mengusulkan suatu model pembelajaran yaitu *Cycle 5-E* dengan tujuan membantu guru agar proses belajar peserta didik lebih efektif dan efisien. Dalam model pembelajaran *Cycle 5-E* dilakukan 5 kegiatan yang saling

---

<sup>2</sup> Abdul Halim Fathani, *Ensiklopedi Matematika*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2010), hlm. 11.

berkesinambungan yang satu dengan yang lain, dimana dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: *engagement* (pendahuluan), *exploration* (eksplorasi), *explanation* (penjelasan), *elaboration* (perluasan), dan *evaluation* (evaluasi). Pembelajaran sebagai suatu proses belajar dengan mendengar, berbicara pada diri sendiri, dan juga mendiskusikan ide dan pemikiran pada orang lain sangat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model pembelajaran *Cycle 5-E* memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, serta memberikan suatu cara untuk berpikir yang sistematis, logis, dalam pemecahan masalah matematika. Dimana dalam proses pembelajaran peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar. Dengan adanya pengalaman belajar kemampuan intelegensi peserta didik dapat berkembang dengan baik.<sup>3</sup>

Berdasarkan analisis pembelajaran di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang khususnya kelas VII, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas yang diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Judul penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Cycle 5-E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* pada Pokok Bahasan Himpunan Kelas VII Semester Genap di MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

## **B. Penegasan Istilah**

Pembahasan tentang penegasan istilah ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap arti dari judul yang digunakan, sehingga pengertiannya menjadi lebih jelas. Beberapa istilah dan pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 143.

### 1. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dimaksud disini adalah sebuah usaha yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan dorongan positif agar terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya belajar materi pokok himpunan, khususnya pada sub pokok bahasan penyajian himpunan dalam diagram Venn. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan untuk mengubah tingkah laku, aktivitas belajar merupakan suatu prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Untuk melihat hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat diketahui dengan memberikan angket motivasi.

### 2. Model Pembelajaran *Cycle 5-E* (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation).

Menurut Amin Suyitno, “model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.”<sup>4</sup>

Menurut Karplus dan Their sebagaimana dikutip oleh Dorlince Simatupang bahwa “*Cycle 5-E* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisir sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai sejumlah kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran melalui peran aktivitas peserta didik.”<sup>5</sup>

### 3. Materi pokok Himpunan

Materi pokok himpunan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang ada, yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), materi ini merupakan salah satu materi

---

<sup>4</sup> Amin Suyitno, “Pemilihan Model-model Pembelajaran Matematika dan Penerapannya di SMP”, *Makalah*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006), hlm. 1, t.d.

<sup>5</sup> Dorlince Simatupang, “*Pembelajaran Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*”, *Jurnal Kewarganegaraan*, (vol. 10, No. 01, Juni/ 2008), hlm. 63. Diambil dari [http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/101086270\\_1693-7287.pdf](http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/101086270_1693-7287.pdf), diakses tanggal 13 Agustus 2012.

pokok dalam mata pelajaran matematika kelas VII tingkat menengah pertama (SMP/ MTs) yang diajarkan pada semester genap.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan umum yang dapat dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Bagaimana penerapan model pembelajaran *Cycle 5-E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* pada pokok bahasan himpunan di kelas VII MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang tahun pelajaran 2011/ 2012?”.
2. “Apakah model pembelajaran *Cycle 5-E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* pada pokok bahasan himpunan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII semester genap MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang tahun pelajaran 2011/ 2012?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Pada setiap penelitian terdapat tujuan yang merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cycle 5-E* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi pokok himpunan di kelas VII MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang tahun pelajaran 2011/ 2012.
- b. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Cycle 5-E* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi pokok himpunan di kelas VII MTs Uswatun Hasanah Mangkang Semarang tahun pelajaran 2011/ 2012.

## **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut.

### **a. Bagi Peserta Didik**

- 1) Memberikan suasana baru pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Membantu mempermudah peserta didik dalam memahami konsep matematika.
- 3) Peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

### **b. Bagi Guru**

- 1) Memberikan masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.
- 2) Memberikan masukan kepada guru bahwa pembelajaran memerlukan persiapan pengajaran yang baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

### **c. Bagi Peneliti**

- 1) Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Cycle 5-E*.
- 2) Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **d. Bagi Sekolah**

- 1) Memberikan informasi tambahan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cycle 5-E*.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.